

“Yayasan Penyu Indonesia berjuang untuk pelestarian penyu. Visinya adalah untuk menciptakan sebuah masa depan dimana penyu dilindungi dan habitatnya akan sehat dan bebas dari ancaman kepunahan dan kerusakan.”



Purple Turtle

Purple dan Tukik Tukik laut

Titles in the Series



AADARSH® Pvt. Ltd.
www.Aadarsh.com
e-mail: info@Aadarsh.com

Purple Turtle
www.PurpleTurtle.com
e-mail: info@PurpleTurtle.com

© Aadarsh® Pvt. Ltd. All rights reserved

Follow Us

[f/myPurpleTurtle](#) [t/PurpleTurtleMR](#) [p/myPurpleTurtle](#)



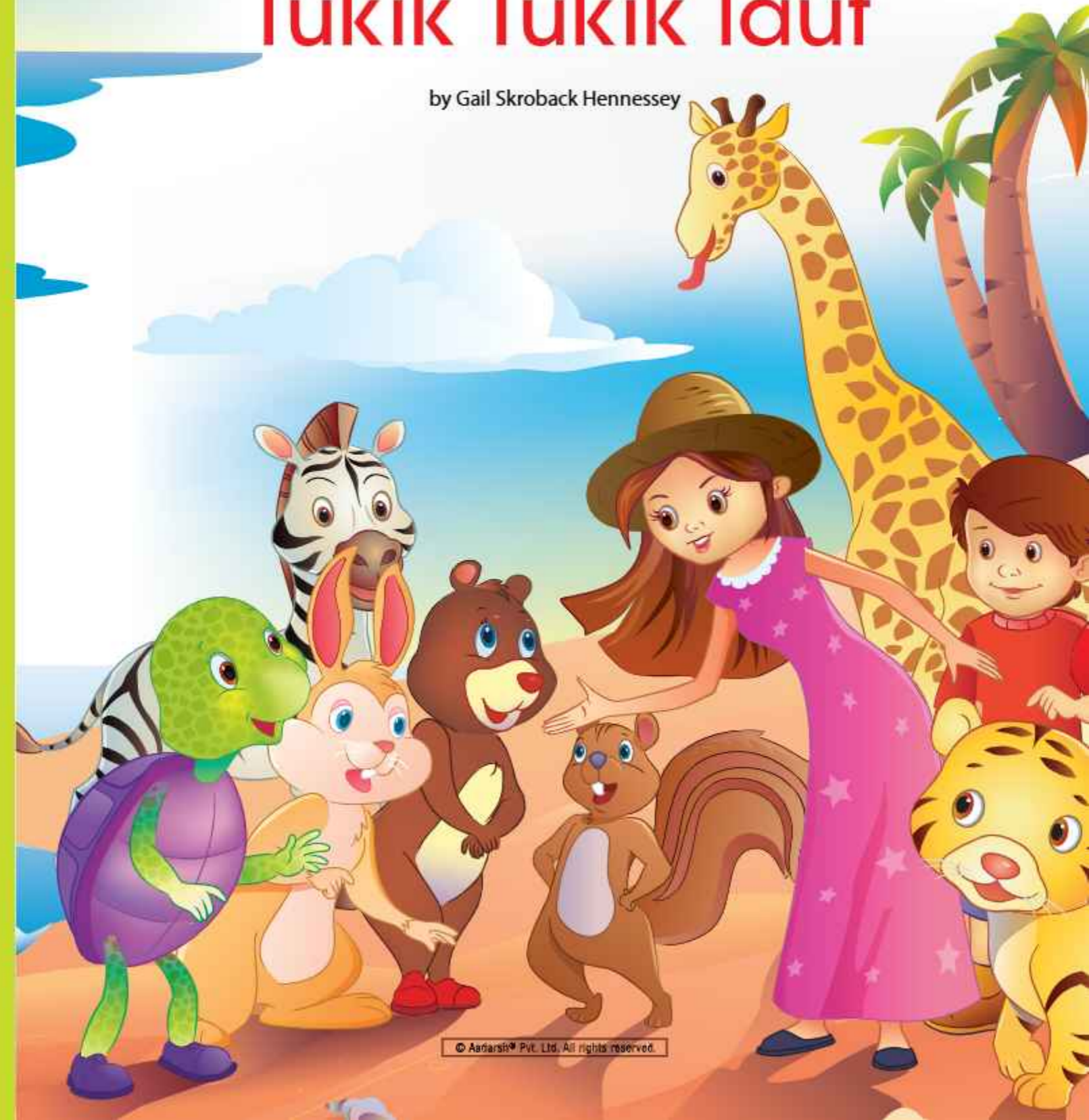
Royalties earned will be utilised towards the conservation of endangered Sea Turtles.

PurpleTurtle™



Purple dan Tukik Tukik laut

by Gail Skroback Hennessey



Purple membawa alat mainan pasir dalam gerobak merah yang ditariknya ke pantai. Teman-temannya Squirty, Zing dan Biggy membawa ember dan sekop. Semua sempoyongan dengan menyeimbangkan peralatan mereka karena handuk, kursi dan tas makanan juga dibawanya. "Purple selalu begitu siap," keluh Biggy. "Kenapa saya tidak berpikir menggunakan gerobak untuk membawa barangku ke pantai." Squirty dan Zing mengangguk setuju.



Teman-teman duduk di pantai dan mandi sebentar sebelum memulai bikin istana pasirnya.



Zing yang pertama bicara, “Aku ti-ti-tidak melihat a-a-a-papun. Apanya yang menarik?”

Wanita bertopi jerami melihat mereka mendekatinya. “Hai, namaku Heather. Apakah kalian ingin belajar tentang penyu?”

“Hei teman teman, lihatlah di sana. Apa yang mereka lihat disana?”, kata Squirty sambil memandang ke sejumlah orang yang berdiri di pasir.

“Ayo, kita melihat apa yang terjadi,” saran Purple.

Mereka mendengarkan apa yang dikatakan seorang wanita muda bertopi jerami besar.



Purple sendiri adalah seekor penyu dan mencintai semua jenis penyu. "Penyu belimbing bisa mencapai 2 meter besarnya, tapi tidak memiliki cangkang keras seperti saya."

"Bagus sekali," jawab Heather.

Sambil menunjuk ke arah pasir, dia berkata, "Ini adalah sarang penyu belimbing. Induk penyu bekerja keras untuk membuat sarang. Dia menggali dengan sirip hingga 80 senti dalamnya. Setelah bertelur, dia kemudian menutupi kembali sarangnya dengan pasir."



Squirty berkata, “Saya membaca untuk menetaskan telur butuh waktu 60 hari. Lalu, tukik merangkak ke laut.”

“Jika orang tidak menggali sarang untuk makan atau menjual telur, menuju ke laut adalah waktu yang paling berbahaya bagi mereka. Mereka sering dimangsa oleh makhluk lain”, Heather menjelaskan.



Purple menambahkan, “Dan saya membaca bahwa tukik tukik menetas di malam hari dan mengarah ke pantulan cahaya bulan di atas air.” Heather melanjutkan: “Lihatlah semua rumah dan hotel di pantai. Mereka menyalakan banyak lampu di malam hari. Sehingga banyak tukik menuju ke arah yang salah!”



“Ya, kami mendorong penduduk untuk melakukan hal itu.”

“Masalah lain adalah orang membawa kendaraannya ke pantai dan berjalan di atas sarang. Dan gara-gara getaran dari orang-orang berjalan di dekat sarang tukik dapat menetas terlalu dini,” tambah Heather.

“Tidak bisakah orang memadamkan lampunya ketika saatnya untuk tukik menetas?” tanya Purple.





“Sangat menakjubkan ada tukik yang berhasil menuju ke laut!” desah Squirty.

“Hanya sekitar 1 dari 1000 tukik bertahan hidup dan tumbuh menjadi penyu dewasa,” kata Heather.

“Dan, yang telah dewasa juga mempunyai masalah. Beberapa penyu terutama penyu belimbing suka makan ubur-ubur. Bisakah kalian bayangkan tentang jenis sampah yang terlihat seperti ubur-ubur?”

Purple berkata, “Kantong plastik dianggap ubur-ubur dan jika dimakan akan menyakitkan sistem pencernaan mereka.”



“Itu benar, Purple,” Heather tersenyum, “Tolong kalian berbagi dengan orang lain bagaimana mereka dapat membantu menyelamatkan penyu kita. Mereka sudah berada di muka bumi selama lebih dari 150 juta tahun!”

“Kita perlu menyebarkan berita bahwa penyu membutuhkan bantuan kita,” kata Purple.

“Ya, Ya,” diamini oleh Squirty, Zing dan Biggy.



Tahukah kamu?

Penyu adalah salah satu makhluk paling purba di muka bumi. Mereka telah berada di muka bumi selama lebih dari 150 juta tahun. Ada tujuh jenis penyu:

- Penyu Tempayan
- Penyu Hijau
- Penyu Sisik
- Penyu Belimbing
- Penyu Lekang
- Penyu Kempii
- Penyu Pipih



Penyu Hijau

Penyu Hijau adalah yang terbesar dari semua penyu setelah Penyu Belimbing. Seekor Penyu Hijau bisa berbobot lebih dari 300 kilo dan dapat hidup sampai 80 tahun. Penyu ini mendapatkan namanya dari warna kulitnya yang hijau. Cangkangnya berwarna coklat-zaitun.



Penyu Lekang

Dengan panjangnya hanya 90 sentimeter, Penyu Lekang adalah penyu yang terkecil. Penyu ini ditemukan di perairan tropis India, Pasifik dan Samudra Atlantik.